

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif, yakni penelitian yang didasarkan kepada falsafah *postpositivisme* yang dimanfaatkan untuk meneliti keadaan obyek secara alamiah.¹ Penelitian kualitatif erat kaitannya dengan pemahaman yang mendalam, pengembangan teori, pendeskripsian kompleks, dan realitas sosial.²

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan karena melibatkan pendalaman langsung ke lingkungan objek penelitian dalam pengumpulan data dan deskripsi yang diperlukan untuk penelitian. Kajian ini berfokus pada apa saja factor yang mendorong dan menghambat pelaku usaha kedai kopi di Kabupaten jepara dan bisa mengetahui bagaimana penerapan zakat perniagaan dikedai kopi kota jepara. Laporan ini juga mengkaji dampak pemilik kedai coffe yang melakukan pembayaran zakat.

Informasi yang dikumpulkan seperti observasi, wawancara, foto, analisis dokumen, dan catatan lapangan dikumpulkan di lokasi oleh peneliti dan tidak ditampilkan secara numerik atau bentuk. Untuk menganalisis data, peneliti harus mengumpulkan lebih banyak informasi, membandingkan, mencari kaitan, dan mengidentifikasi pola berdasarkan data asli (tidak diubah menjadi angka).³ Bogdan dan Taylor dalam Moleong menginterpretasikan teknik kualitatif sebagai suatu prosedur untuk menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata lisan, kata-kata tertulis, dan perilaku yang diamati.⁴ Penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi disebut penelitian deskriptif. Permasalahan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 23.

² Nurlina T Muhyidin, M. Irfan Tarmaizi, Dan Anna Yulianita T. Muhyidin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 26.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *"Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan"*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 75

⁴ Muhammad, *"Metode Penelitian Bahasa"*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 30

aktual yang ada pada saat penelitian dilakukan menjadi fokus penelitian deskriptif.⁵

Penelitian ini memiliki prosedur dengan melihat sebuah fenomena social serta kegiatan-kegiatan yang terjadi di kedai-kedai coffe, kemudian peneliti menyimpulkan dan mendeskripsikan kegiatan yang berlangsung saat penelitian kedalam sebuah karya tulis ilmiah. Berdasarkan metode yang digunakan, peneliti harus terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan sitem yang dilakukan dalam implementasi pelaksanaan zakat perniagaan kedai coffe di kabupaten jepara. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitiannya apakah program tersebut efektif dalam pengetahuan dan pelaksanaan zakat perniagaan.⁶

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kedai noms coffe, kauman- jl. HOS. Cokroaminoto No.20, kabupaten Jepara, vakansi coffe ,kauman kecamatan jepara, café mineta, jl.kol sugiono no 65 kauman jepara, dhepepes coffe, demaam VII jepara, stay story coffe jl, jenderal ahmad yani no 38, pengkol kabupaten jepara. Alasan peneliti melakukan penelitian di kedai ini karena merasa tertarik dengan upaya pengelolaan zakat, khususnya pada zakat perniagaan di kabupaten jepara. Penelitian ini dimulai pada bulan mei 2023 sampai peneliti menyelesaikan penelitiannya.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu hal yang penting dan harus ditata serta ditentukan dari awal untuk memulai sebuah penelitian, dengan mengetahui subjek penelitian, maka peneliti dapat mengetahui apa atau siapa yang akan diambil data dan

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *"Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan"*, 40

⁶ Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi Presentasi, Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, Cet 1, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2002, Hal 51

informasinya yang akan digunakan dalam sebuah penelitian.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek karyawan dan pemilik kedai bernama mas yusni, alasan peneliti memilih mas yusni, zulian, apip, juned dan mbak nanda dikarenakan beliau orangnya terbuka serta karyawan yang sering berada di kedai dan mengetahui semua hal tentang kedai kopi tersebut, dari pengetahuan zakat perniagaan sampai dengan kesadaran membayar zakat perniagaan, Kemudian dari subjek tersebut peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan memberikan pendapat dan persepsinya serta data yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

D. Sumber Data

Peneliti menggunakan pedoman primer, yaitu data dalam bentuk variable atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variable yang diteliti.⁸ Karena jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, maka bahan yang peneliti pakai adalah :

1. Sumber Primer digali dari objek data yang diperoleh secara langsung dari responden dan informan penelitian melalui wawancara terstruktur untuk mendapatkan data yang terkait dengan sistem komunikasi dalam berwawancara antara pemilik yaitu mas yusni, zulian, apip, juned, dan mbak nanda agar peneliti mengetahui sepenuhnya jika terjadi suatu hal yang di ungkap Pelaku usaha Warung Kopi.
2. Sumber Sekunder Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder yang merupakan data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Data sekunder ini meliputi jurnal, literatur, dengan permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder yang akan digunakan adalah literatur berupa buku-buku serta literatur yang membahas mengenai zakat.

⁷ Dkk Marlynda Happy Nurmalita Sari, *Metodelogi Penelitian Kebidanan*, Ed. Dkk Oktavionis (Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

⁸ Suharsimi Arikunt, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hal. 22

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara juga merupakan bagian dari teknik pengumpulan data dalam artian wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih, dilakukan secara tatap muka (face to face), pewawancara disebut pewawancara, sedangkan orang yang diwawancarai disebut pewawancara. . orang yang diwawancarai. Definisi lain mengatakan bahwa teknik wawancara adalah teknik penelitian. yang dilakukan melalui dialog baik secara langsung maupun melalui pewawancara dan narasumber sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pemilik kafe antara lain Yusni, Zulian, juned, Apip dan Nanda.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah tehnik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk pengamatan segala aktivitas yang ingin diteliti. Peneliti juga dapat terjun langsung kelapangan sebagai partisipan maupun sebagai pengamat.⁹

Agar hasil peneliti menjadi lebih akurat peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang dan melihat objek penelitian yang sedang berlangsung ke tempat penelitian akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang terjadi dan peneliti hanya memantau dan melihat-lihat saat kegiatan berlangsung.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini tidak kalah penting dari metode-metode yang lainnya. Metode dokumentasi yaitu untuk mencari sebuah data yang bersangkutan dengah hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode ini tidak terlalu sulit dibandingkan dengan metode lainnya, Misalkan saja tidak terlalu sulit

⁹ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Ed. Dewi Esti Restiani (Sukabumi: Cv Jejak, Anggota Ikapi, 2020).

karena jika terjadi error sumber datanya masih sama tidak berubah. Dalam metode ini subjek hidup tidak diamati, namun sebagaimana dijelaskan dalam metode dokumenter ini, peneliti mempertahankan kendali untuk menentukan variabel yang ditentukan. Ketika variabel yang dicari muncul, peneliti cukup menghubungkannya pada tempat yang sesuai dengan memberi tanda centang atau singkatan. Peneliti dapat menggunakan ekspresi bebas untuk menyimpan hal-hal independen yang tidak didefinisikan dalam daftar variabel.¹⁰

Kajian dokumen merupakan suatu sarana untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan sebuah data maupun informasi dengan cara membaca surat-surat maupun bahan-bahan tulisan lainnya. Penelitian ini sangat bermanfaat karena tidak mengganggu saat penelitian. Dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut kemudian dapat mengenal nilai-nilai yang terdapat pada objek yang diteliti. Pengumpulan data perlu didukung dengan pendokumentasian, dengan foto, video, dan lain-lain yang bisa digunakan dalam dokumentasi.¹¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini, Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik triangulasi. Sebab tujuan dari triangulasi bukan hanya mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan serta lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang telah diinginkan.¹²

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan semua interpretasi data yang akurat dan kredibel. Beberapa yang cara yang dapat digunakan

¹⁰ M. Ali Sodik San Siyoto, *Dasar Metode Penelitian*, Ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

¹¹ Johan Setiawan Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Ella Deffi Lestari (Sukabumi: Cv Jejak, Anggota Ikapi, 2018).

¹² Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005, Hal 191

yaitu menggunakan banyak sumber dan menggunakan lebih dari satu metode.¹³

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan juga waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi yaitu:

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti menggali data melalui suatu teknik yaitu wawancara tetapi dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data melalui sumber yaitu kedai noms coffe, kauman- jl. HOS. Cokroaminoto No.20, kabupaten Jepara, vakansi coffe .kauman kecamatan jepara, café mineta, jl.kol sugiono no 65 kauman jepara, dhepepes coffe, demaam VII jepara, stay story coffe jl, jenderal ahmad yani no 38, pengkol kabupaten jepara .

b. Trianggulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel dan actual.

c. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu juga berpengaruh dalam kredibilitas data. Untuk itu, dalam pengujian kredibilitas data dapat diperoleh dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, ataupun teknik lain dalam waktu ataupun situasi yang berbeda.

¹³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017, 395

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengelompokan terhadap sebuah data. Dari data yang sudah dikumpulkan saat melakukan penelitian seperti saat observasi, hasil wawancara, foto-foto dan dokumen yang berkaitan. Kegiatan menganalisis data ini hanya untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, dan mengkategorikannya.¹⁴

Analisis data juga diartikan sebagai, upaya dalam penyusunan dan penataan data yang sudah didapatkan dengan cara sistematis hasil catatan observasi supaya dapat meningkatkan pemahaman tentang kasus dan objek yang diteliti dan kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi.¹⁵ Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dari analisis data ini akan diperoleh temuan-temuan baik temuan substantive maupun temuan formal.¹⁶

Dalam melakukan penelitian kualitatif ini peneliti melakukan analisis data dengan cara: reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dari ketiga data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Cara menentukan, memusatkan, mengabstraksi, dan menyesuaikan data kasar yang berasal dari catatan lapangan disebut reduksi data. Proses mengevaluasi, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan data yang berlebihan, dan mengatur data sehingga dapat diambil kesimpulan dan diverifikasi dikenal dengan reduksi data.¹⁷

2. Data Display

Penyampaian informasi tentang suatu peristiwa atau tindakan dalam bentuk teks naratif yang mudah dibaca, dipahami, dan berdasarkan data yang dimiliki disebut dengan penyajian data. Pada titik ini, ringkasan temuan penelitian dilakukan secara menyeluruh dan metodis.

¹⁴ Afifudin Dan Beni Ahmadi Saebeni, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

¹⁵ Noeng Muhajirin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002).

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013).

¹⁷ Bachtiar, "Mendesain Penelitian Hukum", 124

3. Kesimpulan/verifikasi

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, data penelitian diverifikasi dan ditarik kesimpulan. Peneliti kemudian mencari informasi tambahan untuk mendukung atau menolak kesimpulan tersebut guna mencapai kesimpulan awal. Pada titik ini, kesimpulan yang dicapai dengan menggunakan data komparatif teori dievaluasi. Untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya, pengujian ini bertujuan untuk memverifikasi keakuratan hasil analisis.¹⁸



¹⁸ Ifit Novita Sari, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 101